

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Mencuci tangan merupakan salah satu cara untuk menghilangkan kuman dan untuk menghindari penularan penyakit. Kebiasaan anak Indonesia dalam mencuci tangan masih dikategori rendah. disekolah anak tidak hanya belajar, tetapi banyak kegiatan lain yang dapat dilakukan oleh anak di sekolah seperti bermain, bersentuhan ataupun bertukar barang-barang dengan teman-teman. mencuci tangan harus dilatih sejak dini pada anak agar anak memiliki kebiasaan mencuci tangan, sehingga anak terhindar dari penyakit (Siwi dan Novita., 2017).

Rekomendasi standar untuk mencegah penyebaran infeksi adalah melalui cuci tangan secara teratur menggunakan sabun dan air bersih, menerapkan etika batuk dan bersin, menghindari kontak secara langsung dengan ternak atau hewan liar serta menghindari kontak dekat dengan siapapun yang menunjukkan gejala penyakit pernafasan seperti batuk dan bersin (*Kemenkes, 2020*).

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) adalah sekumpulan perilaku yang dipraktikkan atas dasar kesadaran sebagai hasil pembelajaran yang menjadikan seseorang atau keluarga dapat menolong diri sendiri dalam bidang kesehatan dan berperan aktif mewujudkan kesehatan masyarakat. Kondisi sehat dapat dicapai dengan mengubah perilaku dari yang tidak sehat menjadi perilaku sehat dan menciptakan lingkungan sehat di rumah tangga oleh karna itu kesehatan perlu dijaga, dipelihara dan ditingkatkan oleh setiap anggota rumah tangga serta diperjuangkan oleh semua pihak. Pengenalan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada pendidikan sekolah dasar mampu menjaga, meningkatkan dan melindungi kesehatan setiap anggota rumah tangga dari gangguan ancaman penyakit dan lingkungan yang kurang kondusif untuk hidup sehat (*Kemenkes RI, 2020*).

Mencuci tangan dengan sabun dapat membunuh virus penyebab infeksi dari tangan sebelum virus tersebut menginfeksi tubuh. Selain itu rutin mencuci tangan juga mampu menekan penyebaran virus kepada orang lain (*Global Hand Washing, 2020*).

Kebiasaan masyarakat Indonesia dalam mencuci tangan pakai sabun hingga kini masih tergolong rendah, indikasinya dapat terlihat dengan rendahnya angka proporsi

perilaku cuci tangan dengan benar dalam masyarakat yang hanya mencapai 49,8% (Riskseddas, 2018). Proporsi untuk perilaku cuci tangan yang benar tertinggi di provinsi Jawa Tengah berada di Kabupaten Wonosobo (72,5%), tertinggi kedua Kabupaten Pemasang (70,7%), disusul Pati (69,4%), dan Salatiga (68,4%), untuk proporsi terendah terdapat di Kabupaten Blora (33,5%), sementara Kota Sragen berada di peringkat 20 dari 35 Kab./Kota di Provinsi Jawa Tengah yakni sebesar (53,4%) (Badan Pusat Statistik, 2018)

Beberapa metode digunakan untuk memperagakan cara cuci tangan yang baik dan benar agar dapat dengan mudah diterima oleh masyarakat Indonesia khususnya pada anak-anak usia sekolah yang terkadang lupa akan kebersihan tangan mereka, sehingga banyak faktor-faktor resiko terinfeksi penyakit yang tentunya akan dihadapi oleh anak usia sekolah terutama dimasa pandemi *COVID-19*. Banyak metode yang dapat digunakan untuk memberikan edukasi tentang bagaimana cara mencuci tangan yang baik dan benar diantaranya dengan metode bernyanyi dan metode video yang tentunya metode tersebut akan lebih menarik bagi anak dan akan lebih mudah diterima dan dipahami oleh anak-anak usia sekolah.

Media video dapat lebih mudah untuk dimengerti siswa. Penggunaan media video akan mampu mencapai efektivitas proses pembelajaran, mengarahkan perhatian anak untuk berkonsentrasi pada materi yang dipelajari sehingga poses pembelajaran menjadi menarik dan video juga dapat menggambarkan suatu proses secara tepat dan dapat dilihat secara berulang-ulang (Parasyanti,2020).

Penelitian terdahulu yang mendasari penelitian mengenai edukasi mencuci tangan dengan metode video dilakukan oleh Parasyanti dkk (2020) mengenai edukasi mencuci tangan dengan metode video dengan judul Pendidikan Kesehatan Cuci Tangan Pakai Sabun dengan Video Terhadap Kemampuan Cuci Tangan pada Siswa SD. Hasil : Sebelum diberikan pendidikan kesehatan CTPS, 24 anak (88,9%) dalam kategori tidak mampu melakukan langkah CTPS, dan 3 anak (11,1%) dalam kategori mampu. Setelah diberikan pendidikan kesehatan CTPS 25 anak (92,6%) dalam kategori mampu, 2 anak (7,4%) dalam kategori tidak mampu. Hasil uji Wilcoxon Sign Rank Test diketahui p value= 0,000 dengan ( $\alpha,0.05$ ), berarti ada pengaruh pendidikan kesehatan cuci tangan pakai sabun dengan media video terhadap kemampuan cuci tangan pada siswa kelas III SDN 1 Berangbang Jembrana.

Berdasarkan wawancara dengan kepala sekolah SDN Ngandul 1 Sumberawang pada tanggal 12 Januari 2022, SDN Ngandul 1 Sumberlawang merupakan SD center atau SD Negeri percontohan di wilayah Kecamatan Sumberlawang dengan jumlah siswa terbanyak di Kecamatan Sumberlawang yaitu sebanyak 205 siswa, bukan hanya dari Kecamatan Sumberlawang siswa SDN Ngandul 1 juga berasal dari Kabupaten lain seperti Grobogan. Dari observasi yang peneliti lakukan peneliti melihat fasilitas cuci tangan pada SDN Ngandul 1 Sumberlawang hanya terdapat wastafel namun tidak terdapat sabun cuci tangan, peneliti juga mengobservasi cara cuci tangan siswa-siswi yang ternyata belum sesuai dengan SOP. Namun di SDN Ngandul 1 Sumberlawang sendiri selama ini belum ada edukasi cuci tangan yang baik dan benar dari instansi kesehatan terkait.

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti tertarik untuk meneliti mengenai “Pengaruh Edukasi Menggunakan Metode Video Terhadap Kemampuan Cuci Tangan di SDN Ngandul 1 Sumberlawang”

## B. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah ada Pengaruh Edukasi Menggunakan Metode Video Terhadap Kemampuan Cuci Tangan di SDN Ngandul 1 Sumberlawang?”

## C. Tujuan Penelitian

### 1. Tujuan Umum

Mengetahui bagaimana pengaruh edukasi menggunakan metode video terhadap kemampuan cuci tangan di SDN Ngandul 1 Sumberlawang

### 2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi kemampuan cuci tangan sebelum diberikan edukasi dengan metode video
- b. Mengidentifikasi kemampuan cuci tangan setelah diberikan edukasi dengan metode video
- c. Menganalisis pengaruh edukasi menggunakan metode video terhadap kemampuan cuci tangan

#### D. Manfaat Penelitian

##### 1. Manfaat Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat menjadi sarana bagi peneliti untuk mempelajari metodologi dalam pembuatan suatu penelitian dan menambah pengetahuan tentang pemberian edukasi cuci tangan.

##### 2. Manfaat Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan informasi mengenai pengaruh edukasi cuci tangan menggunakan metode video di SDN Ngandul 1 Sumberlawang.

##### 3. Manfaat Bagi Masyarakat

Memberikan referensi tentang perbandingan perbedaan efektivitas edukasi cuci tangan menggunakan metode video di SDN Ngandul 1 Sumberlawang.

#### E. Keaslian Penelitian

Penelitian terdahulu yang mendukung penelitian sekarang adalah :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Ni Komang Tri Agustini dan Putu Noviana Sagitarini 2022 dengan judul Pencegahan Penularan Virus Covid 19 Melalui Penerapan Phbs (Perilaku Hidup Bersih Sehat) Pada Siswa Sekolah Dasar Di Kota Denpasar. **Tujuan penelitian** ini adalah untuk memberikan edukasi tentang pencegahan COVID 19 dan penerapan PHBS pada siswa Sekolah Dasar. **Metode yang digunakan** yaitu dengan memberikan penyuluhan dimulai dari definisi COVID 19, tanda gejala, penularan serta pencegahan yang dapat dilakukan dalam bentuk power point dan video tentang cara cuci tangan yang benar, menerapkan protocol kesehatan di sekolah dan lingkungan serta pemahaman tentang makanan yg bergizi juga dilengkapi perilaku hidup bersih sehat yang mudah diaplikasikan.. Sebelum dan setelah penyuluhan dilakukan pre test dan post test. **Hasil penelitian ini adalah** penyuluhan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman pemahaman pencegahan penularan virus COVID 19. Berdasarkan hasil ini diharapkan siswa Sekolah Dasar mampu memahami pencegahan penularan virus COVID 19 serta menerapkan perilaku hidup bersih sehat. **Perbandingan** dengan penelitian yang akan saya teliti adalah judul, populasi dan waktu.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Nur Hudzaifah dan Anita Apriliawati, tahun 2021 dengan judul Pengaruh Edukasi Kesehatan Terhadap Pengetahuan Dan Praktek Mencuci Tangan Anak Usia Sekolah Dalam Upaya Pencegahan Penularan Covid-19 Di Panti Asuhan Aisyiyah Jakarta Pusat. **Tujuan Penelitian** untuk melihat perbedaan pengetahuan serta praktek mencuci tangan sebelum dan sesudah dilakukan edukasi kesehatan. Populasi penelitian ini sebanyak 20 orang anak di Panti Asuhan Aisyiyah. **Metode Penelitian** Non Probability sampling dengan teknik Purposive Sampling dimana teknik ini didasarkan pada pertimbangan tertentu yang peneliti buat. **Hasil penelitian ini adalah** terdapat perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah dilakukan intervensi terhadap variabel pengetahuan dan praktek mencuci tangan ( $p=0.000$ ). Penelitian ini merekomendasikan perlunya edukasi kesehatan tentang pencegahan penularan Covid-19 salah satunya adalah terkait mencuci tangan. **Perbandingan** dengan penelitian yang akan saya teliti adalah judul, populasi dan waktu.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Helsy Desvitasari, dkk tahun 2021 dengan judul Pengaruh Edukasi Pencegahan Penularan Covid 19 Terhadap Perilaku Anak Asuh. **Tujuan penelitian** Mengetahui pengaruh edukasi pencegahan penularan Covid 19 terhadap perilaku anak asuh di panti asuhan Al – Fatih Palembang. **Metode penelitian** Jenis penelitian ini bersifat pre ekspe rimen dengan pendekat an one group pre -post te st de sign dengan menggunakan uji wilxocon. Populasi dalam penelitian ini adalah anak asuh Panti Asuhan Al Fatih Palembang. Sampel penelitian ini adalah seluruh anak asuh yang berjumlah 31 orang. Penelitian ini dilakukan tanggal 29 Desember 2020. **Hasil penelitian ini adalah** Ada pengaruh edukasi pencegahan penularan Covid 19 terhadap pengetahuan anak asuh di panti asuhan Al – Fatih Palembang dengan nilai  $p 0,001$ , ada pengaruh edukasi pencegahan penularan Covid 19 terhadap sikap anak asuh di panti asuhan Al – Fatih Palembang dengan nilai  $p 0,001$ , ada pengaruh edukasi pencegahan penularan Covid 19 terhadap keterampilan anak asuh di panti asuhan Al – Fatih Palembang dengan nilai  $p 0,001$ . **Perbandingan** dengan penelitian yang akan saya teliti adalah judul, populasi dan waktu.